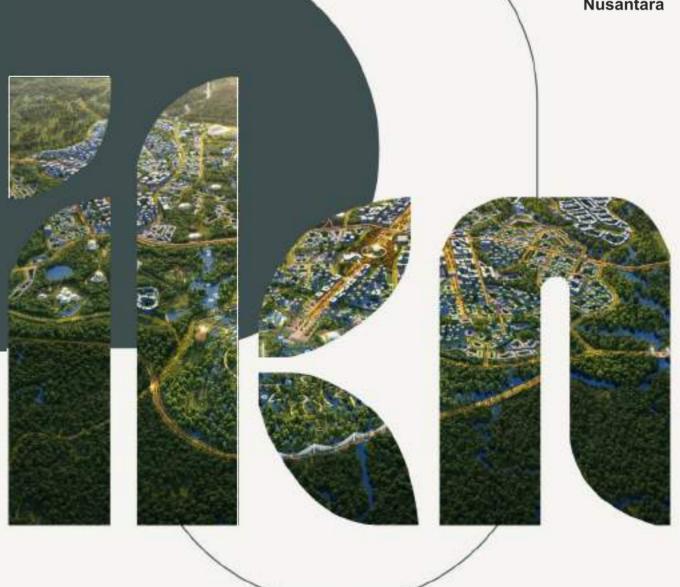


Nusantara Indonesia's Smart and Sustainable Forest City

Prof. Mohammed Ali Berawi M.Eng.Sc, Ph.D

Deputi Transformasi Hijau dan Digital Otorita Ibu Kota Nusantara

> Konsultasi Publik Rencana Pembangunan Daerah 16 Februari 2023



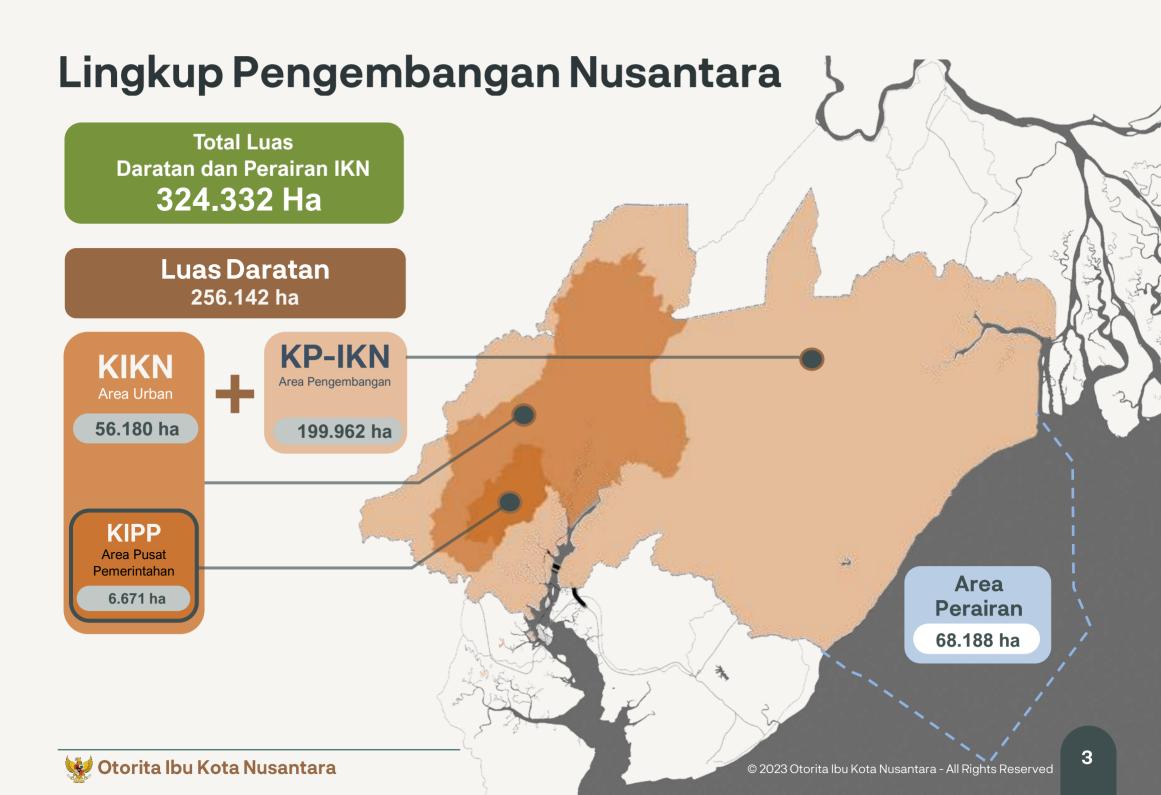


Samarinda, Ibu Kota Provinsi Kalimantan Timur

Populasi sebanyak 831.460 [1] 70 km dari Nusantara

Balikpapan, Kota Perminyakan dan Gas

Populasi sebanyak 695.287 [2] 35 km dari Nusantara



Area Potensial Investasi: 9 Generator Ekonomi **WPIKNUTARA Education Services** Untuk mengakomodir Area: 12.067 Ha minat investor yang WP IKN TIMUR 2 tinggi, Pemerintah Inovasi dan Riset **WPIKNBARAT** dipandang perlu Area: 3.720 Ha Pusat Ekonomi, Bisnis. menyiapkan lahan di dan Keuangan **WP IKN TIMUR 1** Area: 17.206 Ha 6 WP 1B, 1C dan Pusat Hiburan dan Olahraga delapan zona lainnya. Area: 9.761 Ha WP MUARA JAWA Pusat Kegiatan Pertanian dan Perikanan Area: 9.084 Ha 1B & 1C **WP KIPP 1B & 1C** Pusat Pemerintahan WP KUALA SAMBOJA Nasional Agroindustri dan Industri Area: 3.795 Ha Pangan **WPIKN SELATAN** Area: 4.299 Ha Energi Baru Terbarukan Area: 6.753 Ha WP SIMPANG SAMBOJA Pusat Distribusi dan Perdagangan Komoditas Area: 2.986 Ha Otorita Ibu Kota Nusantara © 2023 Otorita Ibu Kota Nusantara All Rights Reserved

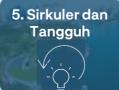
KPI dan Indikator Nusantara



2. Bhinneka Tunggal Ika

3. Terhubung, Aktif, dan Mudah Diakses





6. Aman dan Terjangkau





- >75% dari 256.000 Ha area untuk ruang hijau (65% area dilindungi dan 10% produksi makanan)
- 2.1 100% integrasi seluruh penduduk yang ada dan yang baru
- 3.1 80% perjalanan dengan transportasi publik atau mobilitas aktif
- Instalasi kapasitas energi terbarukan akan memenuhi 100% kebutuhan energi IKN
- >10% dari lahan 256.000 Ha tersedia untuk kebutuhan produksi pangan
- 6.1 Top-10 EIU Liveable City di dunia pada tahun 2045
- 7.1 Mewujudkan
 peringkat sangat
 tinggi dalam EGovernment
 Development Index
 (EGDI) oleh UN
- 8.1 0% kemiskinan pada populasi IKN pada tahun 2035

- 1.2 100% penduduk dapat mengakses ruang hijau rekreasi dalam 10 menit
- 2.2 100% warga dapat mengakses layanan sosial / masyarakat dalam waktu 10 menit
- 3.2 10 menit ke fasilitas penting dan simpul transportasi publik
- 4.2 60% penghematan energi untuk konservasi energi dalam gedung
- 60% daur ulang timbulan limbah padat di tahun 2045
- Pemukiman yang ada dan terencana di kawasan 256.000 memiliki akses terhadap infrastruktur penting di 2045
- 7.2 100% konektivitas digital dan ICT untuk semua penduduk dan bisnis
- 8.2 PDRB per kapita negara berpendapatan tinggi

- 1.3 100% penggantian ruang hijau untuk setiap bangunan bertingkat institusional, komersial, dan hunian (bangunan >4 lantai)
- 100% ruang publik dirancang menggunakan prinsip akses universal, kearifan lokal dan desain inklusif
- 3.3 <50 menit
 Koneksi transit
 ekspres dari KIPP
 ke bandara
 strategis pada
 tahun 2030
- 4.3 Net zero
 emission untuk
 IKN (saat
 beroperasi) di
 2045 di kawasan
 256.000 Ha
- 5.3 100% air limbah akan diolah melalui sistem pengolahan pada tahun 2035
- Perumahan layak, aman dan terjangkau yang memenuhi rasio hunian berimbang (1:2:3) untuk jenis mewah, menengah dan sederhana
- 7.3 >75% Business
 Satisfaction
 dengan peringkat
 Digital Services
- Rasio Gini regional terendah di Indonesia di 2045

Prinsip-Prinsip Pembangunan Nusantara



Cerdas



Inklusif



Berkelanjutan



Fase Pembangunan Nusantara



Penahapan Pembangunan IKN

1. 2022-2024

Pemindahan tahap awal

II. 2025-2029

Membangun Ibu Kota Nusantara sebagai area inti yang tangguh III. 2030-2034

Melanjutkan pembangunan Ibu Kota Nusantara dengan lebih progresif IV. 2035-2039

Membangun seluruh infrastruktur & ekosistem tiga kota untuk percepatan pembangunan Kalimantan

V. 2040-2045

Mengokohkan reputasi sebagai "Kota Dunia untuk Semua"

Infrastuktur dasar yang utama selesai dibangun dan beroperasi (infrastruktur penyediaan air minum, ketenagalistrikan, TIK, pengelolaan persampahan, dan air limbah) untuk penduduk pionir

Membangun sarana utama (mis. Istana Kepresidenan, perkantoran, dan perumahan) di KIPP

Pemindahan ASN tahap awal (termasuk TNI, Polri)

Inisiasi sektor-sektor ekonomi prioritas

Fasilitas **transportasi umum** baik primer maupun
sekunder **sudah dapat digunakan**

Perluasan kawasan permukiman ASN dan TNI/Polri dan perkantoran pemerintahan pusat

Proses pemindahan ASN diperkirakan dapat diselesaikan

Pengembangan **riset dan talenta** serta universitas unggulan

Pembangunan lanjutan dan pemeliharaan infrastruktur dasar

Pengembangan utilitas terintegrasi serta KA akses Bandara Balikpapan-KIPP

Pemindahan lanjutan personel TNI/Polri

Pengembangan kawasan industri dan sektor lain dalam klaster ekonomi superhub

Penguatan kota cerdas, pusat digital, serta pendidikan Abad ke-21

Peningkatan investasi dan kapasitas produksi klaster ekonomi Perkembangan pesat di bidang pendidikan, dan kesehatan sebagai motor penggerak sektor ekonomi

Penguatan ketahanan sosial-budaya masyarakat serta peningkatan kapasitas lembaga pendidikan dan riset

Penambahan kapasitas infrastruktur dasar seiring peningkatan jumlah populasi

Peningkatan kapasitas dan diversifikasi klaster ekonomi dan infrastruktur pemampu di Daerah Mitra Pengembangan angkutan umum massal berbasis jalan dari KA di IKN dan Daerah Mitra sekitarnya

Pemantapan infrastruktur dan utilitas terintegrasi

Stabilnya pertumbuhan penduduk di IKN

Mencapai net zerocarbon emission dan 100% energi terbarukan

Pengembangan industri berkelanjutan

Menjadi **kota terdepan** di dunia dalam hal daya saing

Sumber: Peraturan Presiden No.63 Tahun 2022 tentang Perincian Rencana Induk Ibu Kota Nusantara



Target Pembangunan 2024



Superhub Ekonomi Nusantara

6 Klaster Ekonomi







2 Klaster Pendukung



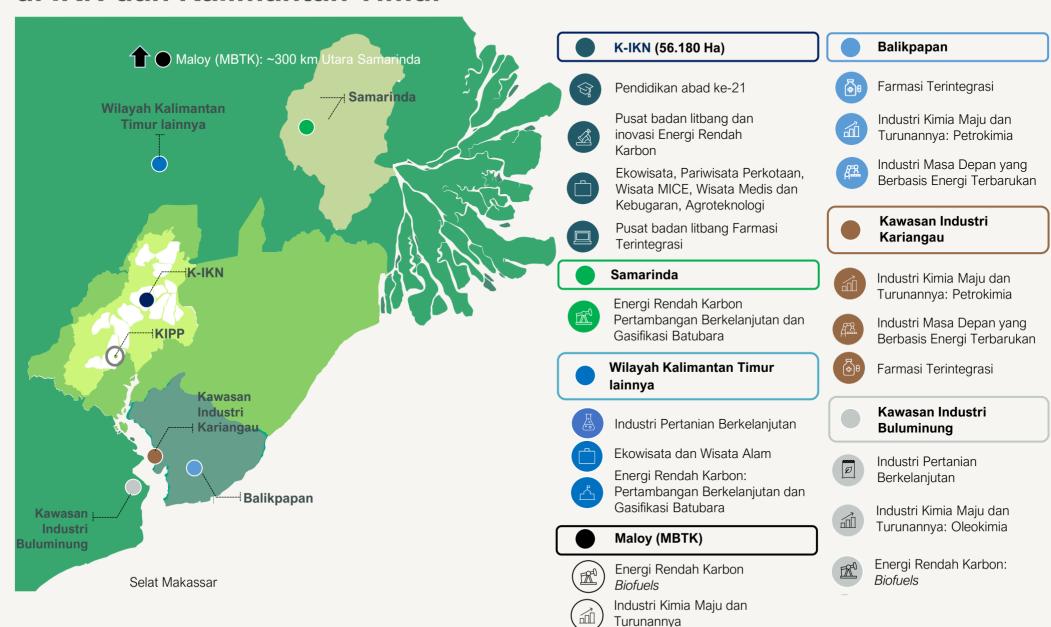








Rencana Sebaran Klaster Ekonomi dan Industri di IKN dan Kalimantan Timur



Oleokimia

Sumber: Peraturan Presiden No.63 Tahun 2022 tentang Perincian Rencana Induk Ibu Kota Nusantara



Kerjasama Pembangunan IKN

Dukungan daerah mitra untuk membantu memenuhi kebutuhan IKN sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi Nasional

Dukungan perizinan untuk mendukung **keterhubungan infrastruktur dasar**, seperti Telekomunikasi dan Ketenagalistrikan yang berada di Luar IKN



Interkoneksi Utilitas Dasar

Mendukung **rencana pembangunan Tri-Cities** dalam mewujudkan kawasan regional sebagai Superhub Ekonomi

Mewujudkan sistem transportasi dan logistik yang terintegrasi, antara lain dalam pengembangan antara lain: Jalan Tol, Bandara, dan Pelabuhan.



Dukungan dalam
pengembangan
teknologi terbaru
antara lain Advanced
Air Mobility dalam
pemanfaatan ruang
udara dan infrastruktur
pendukung.



Advanced Air Mobility

Gambaran Paket Investasi di Nusantara





Panjang dan Lingkup Paket

Total Length:

16.5 km

Section 4a, 4b, Immersed Tunnel







Luas

Luas Areal Lindung

2.300 Ha





Total Luas

2,000 Ha Area Pengembangan

Total Luas

100 Ha

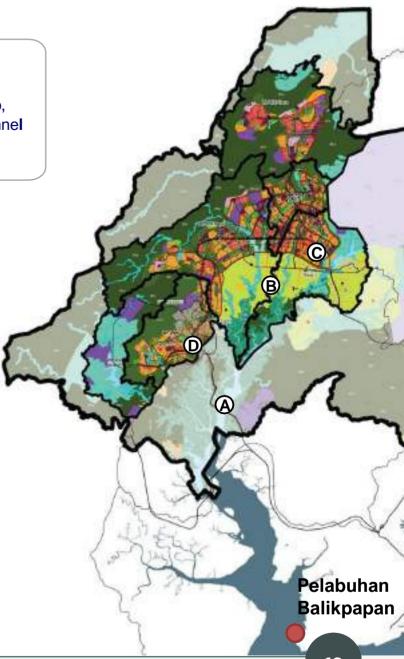
Zona Pariwisata





Total Luas

600 Ha



Jalan Tol Akses Ibu Kota Baru

(Section4a&4b(16,8Km)Termasuk ImmersedTunnel(1,5Km))

Sektor: Transportasi

Lokasi: Nusantara and East Kalimantan





Estimasi Proyek:

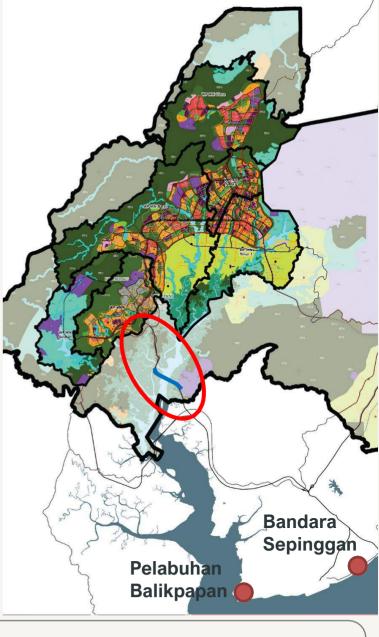
Total Panjang:

16.5 km

Section 4a, 4b, Immersed Tunnel Potensi Pembangunan:



- Peningkatan layanan Bandara Sepinggan & Penambahan 4 km Runway
- 2. Peningkatan Balikpapan Pelabuhan Penumpang & Pelabuhan IKN





Pengadaan Lahan & Status : **Disediakan Pemerintah**



Lembaga Pemerintah:

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Pembangunan Sektor Ketenagalistrikan

Pembangkit Eksisting di PLN yang akan didedikasikan secara sistem ke IKN

Riam Kanan Hvdro Power Plant 29 MW

Senipah Combined Cycle Gas Turbine 120 MW

Bangkanai Gas Engine Power Plant 155 MW

Sambera Open Cycle Gas Turbine 40 MW



Pembangunan Infrastruktur Baru di IKN hingga 2024

Infrastruktur yang akan dibangun meliputi:

Sistem Transmisi 150 kV Kariangau – GIS 4 KIPP

GIS 4 KIPP 150 kV

PLTS 50 MW di area IKN Selatan

SKTT 150 KV PLTS 50 MW - GIS 4 KIPP

Gardu hubung dan jaringan distribusi KIPP

